

Investment Weekly Snapshot

31/01/2018

-

07/02/2018



Money Market & Fixed Income	5 Tahun	1 Tahun	YTD	Equity	5 Tahun	1 Tahun	YTD
Smartlink Rupiah Money Market Fund	32.72%	4.78%	0.39%	Smartlink Rupiah Equity Fund	45.39%	19.58%	2.56%
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	22.09%	13.21%	1.21%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	#N/A	16.21%	1.27%
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	#N/A	3.88%	0.26%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	#N/A	34.41%	3.63%
Smartlink Dollar Managed Fund	13.58%	5.13%	-0.64%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	#N/A	27.36%	17.68%
Allisya Rupiah Fixed Income Fund	22.01%	8.77%	0.65%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	47.57%	21.83%	3.37%
				SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	6.72%	21.23%	4.53%
Balanced	5 Tahun	1 Tahun	YTD	SmartWealth Equity IndoGlobal	#N/A	19.05%	2.70%
Smartlink Rupiah Balanced Fund	28.50%	13.11%	1.52%	Allisya Rupiah Equity	35.64%	16.28%	2.77%
Smartlink Rupiah Balanced Plus Fund	32.11%	17.51%	2.23%				
SmartWealth Liquiflex LQ45	#N/A	19.10%	2.28%	Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	47.91%	23.82%	4.30%
Allisya Rupiah Balanced Fund	30.10%	12.60%	2.04%				

*Data per tanggal 2 Februari 2018

Kilas Berita

Pemerintah Tak Akan Naikkan Harga BBM Subsidi Hingga Maret : Harga bahan bakar minyak (BBM) subsidi, yaitu premium dan minyak tanah dipastikan tidak akan naik hingga Maret 2018. Kebijakan tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.4374/12/MEN2017 tentang penetapan harga jual eceran jenis bahan bakar tertentu dan jenis bahan bakar khusus penugasan. Nantinya akan dilakukan evaluasi dan melihat harga minyak dunia untuk menentukan harga BBM Subsidi period April-Juni 2018.

Penerimaan Pajak Januari 2018 Tumbuh Double Digit : Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak mengklaim realisasi penerimaan pajak pada satu bulan pertama tahun ini tumbuh dua digit dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penerimaan pajak yang tinggi di Januari 2018 didorong oleh kenaikan harga komoditas. Dengan asumsi pertumbuhan penerimaan sebesar 10%, maka penerimaan pajak Januari 2018 diperkirakan bisa menembus Rp 77 triliun.

PMI Manufaktur Indonesia Membaik : Indeks Manufaktur Indonesia pada Januari 2018 relatif stabil atau belum menunjukkan tanda-tanda ekspansi dibandingkan dengan akhir tahun lalu. Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang dirilis Nikkei berada di level 49,9 pada Januari 2018, naik tipis dibandingkan realisasi Desember 2017 yang sebesar 49,3.

Industri Makanan dan Minuman Berpotensi Tumbuh di Tahun Politik : Industri makanan dan minuman nasional diyakini tetap tumbuh positif pada 2018 yang termasuk sebagai tahun politik dengan berlangsungnya Pilkada di berbagai wilayah di Indonesia. Diproyeksikan kinerja industri makanan dan minuman tahun ini sebesar 8-9 persen, sebagai target moderat.

Inflasi Januari 2018 0,62%, Lebih Rendah dari Proyeksi BI : Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat inflasi Januari 2018 sebesar 0,62%. Angka ini lebih rendah dibanding proyeksi Bank Indonesia (BI) yang sebesar 0,73% berdasarkan hasil survei harga mingguan yang dilakukan BI hingga pekan keempat Januari 2018.

Investment Division

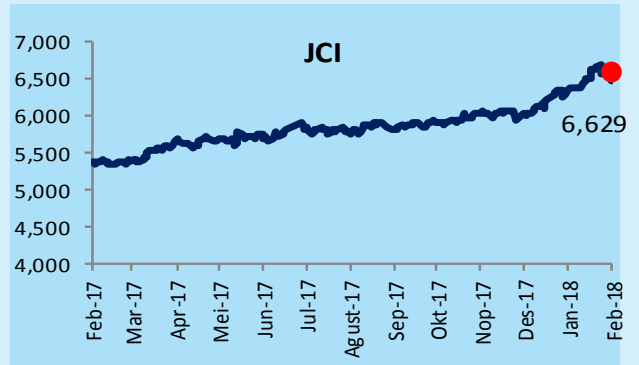
Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup pada 6.628,82 pada minggu lalu, turun -0,48% secara mingguan. Penghambat laju pasar antara lain HMSP, TLKM, BBRI, BBNI, dan GGRM yang masing-masing turun -7,69%, -3,61%, -2,86%, -3,13% dan -3,26%

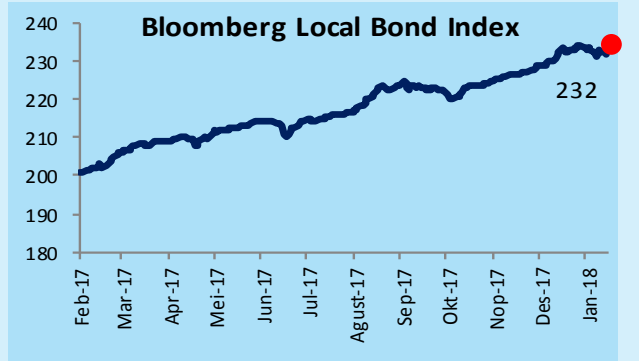
Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 63,24 juta, berbanding terbalik jika dibandingkan minggu lalu dimana investor asing melakukan rata-rata pembelian bersih sebesar USD 10,44 juta.



Pasar Obligasi

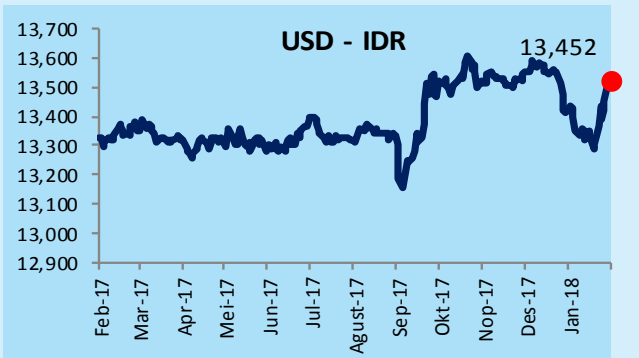
Imbal hasil obligasi pemerintah ditutup lebih tinggi pada minggu lalu yang dipengaruhi oleh pergerakan obligasi pemerintah Amerika Serikat yang memicu aksi jual oleh investor asing.

Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah mengalami penurunan -1,01% sehingga kepemilikan asing di obligasi pemerintah menjadi 41,10% per tanggal 1 Februari 2018.



Nilai Tukar

Rupiah terdepresiasi sepanjang minggu lalu pada Rp 13.452.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.